

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO ANIMASI
TERHADAP PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ASI
EKSKLUSIF DI UPT PUSKESMAS KAWATUNA KOTA PALU**

Ariska Rahayu Ningsih¹⁾, Dheny Rohmatika^{2)*}, Tresia Umarianti³⁾

Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

ASI Eksklusif menunjukkan keberhasilan program pemerintah dalam Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi, yang mencakup seribu HPK dari masa kehamilan hingga usia 2 tahun.. Pada tahun 2021, 56,9% bayi di Indonesia mendapat ASI eksklusif, melebihi target 40%. Di Sulawesi Tengah, pada tahun 2022, pemberian ASI eksklusif ini untuk bayi yang berusia 0-6 bulan mencapai 54,7%. Kota Palu menargetkan 80% bayi mendapat ASI eksklusif menurut Kementerian Kesehatan, tetapi pada tahun 2022, capaiannya baru 46,7%.

Metode Penelitian ini adalah kuantitatif, desain pra eksperimen "*one group pretest-posttest*" untuk mengukur pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif. Populasinya adalah ibu hamil dengan usia kehamilan trimester III, dengan 30 sampel dengan teknik pengambilan sampel yaitu total sampling di Puskesmas Kawatuna, Kota Palu.

Hasil penelitian ini sebanyak 30 ibu hamil trimester III sebelum di berikan pendidikan kesehatan dengan media video animasi memiliki pengetahuan kategori kurang adalah 22 orang (73,3%), dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video animasi 30 ibu hamil trimester III mayoritas ibu hamil memiliki pengetahuan dalam kategori baik yaitu 7 orang (90,0%). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video animasi tentang ASI Eksklusif terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu Hamil Trimester III, ASI Eksklusif, Video Animasi

***THE EFFECTIVENESS OF ANIMATED VIDEO EDUCATION ON EXCLUSIVE
BREASTFEEDING KNOWLEDGE AMONG THIRD-TRIMESTER PREGNANT WOMEN
AT UPT PUSKESMAS KAWATUNA, PALU CITY***

Ariska Rahayu Ningsih, Dheny Rohmatika, Tresia Umarianti

*Midwifery Study Program Undergraduate Program, Faculty of Health Sciences,
Kusuma Husada Surakarta*

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding reflects the success of the government's National Movement for the Acceleration of Nutrition Improvement, which covers the first thousand days of life from pregnancy to two years of age. By 2021, it is projected that 56.9% of infants in Indonesia will be exclusively breastfed, surpassing the established target of 40%. In Central Sulawesi, it is anticipated that by 2022, the rate of exclusive breastfeeding for infants aged 0-6 months will reach 54.7%. Nevertheless, despite the Ministry of Health's objective of achieving an 80% exclusive breastfeeding rate among infants in Palu City by 2022, the actual attainment is expected to be only 46.7%.

The research utilized a quantitative approach characterized by a pre-experimental design identified as one group pretest-posttest, aimed at assessing the effect of health education delivered through animated videos on the knowledge of third-trimester pregnant women concerning exclusive breastfeeding. The study cohort comprised third-trimester pregnant women, with a sample size of 30 participants selected through the total sampling technique at the Kawatuna Health Centre in Palu City.

The results indicated that before administering health education utilizing animated videos, 22 out of 30 third-trimester pregnant women (73.3%) exhibited inadequate knowledge. Following the intervention involving health education through animated video media, 27 respondents (90.0%) demonstrated knowledge categorized as excellent. The result underscores the significant impact of health education through animated videos on enhancing the knowledge of third-trimester pregnant women about exclusive breastfeeding.

Keywords: Animated Video, Exclusive Breastfeeding, Knowledge, Third Trimester Pregnant Women.

1. PENDAHULUAN

Makanan terbaik untuk bayi baru lahir adalah ASI. ASI mendukung tumbuh kembang bayi karena mengandung berbagai nutrisi, seperti karnitin, lemak, protein, air, karbohidrat, serta vitamin K, D, E, dan A. (The et al., 2023).

Di Indonesia, ASI eksklusif menjadi indikator keberhasilan program pemerintah dalam Gerakan 1000 HPK, yang mencakup seribu hari pertama kehidupan dari masa kehamilan hingga usia 2 tahun. (Mahayani & Utami, 2022). Menurut World Health Organization (WHO), dari 5 bayi ada 3 bayi baru lahir yang tidak mendapatkan ASI pada 1 jam pertama, tahun 2021 secara global terdapat sekitar 40% bayi baru lahir mendapatkan ASI eksklusif.

Menurut WHO ASI sebagai sumber gizi terbaik untuk bayi serta balita, memberikan manfaat kesehatan jangka panjang, termasuk mengurangi risiko obesitas di kemudian hari. Kekurangan nutrisi pada anak, yang bisa disebabkan oleh tidak diberikannya ASI eksklusif, menyumbang 149 juta anak usia di bawah 5 tahun di seluruh dunia mengalami stunting dan 45% kematian anak. (WHO, 2021).

ASI Eksklusif diberikan sejak bayi lahir hingga bayi berusia 6 bulan. Selama waktu di harapkan agar bayi tidak diberikan cairan tambahan seperti teh, air putih, madu, susu formula, atau makanan tambahan lainnya (bubur nasi, kue, pisang dll). Keberhasilan menyusui sangat bergantung pada kesiapan fisik dan mental ibu. Kesiapan ini, secara hipotetik, dapat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu tentang ASI, sehingga ibu yang lebih mengetahui manfaat ASI diperkirakan akan lebih siap

untuk menyusui (Idris & Enggar, 2019).

Upaya peningkatan pemberian pendidikan kesehatan kepada ibu hamil tentang ASI Eksklusif dilakukan agar meningkatkan pengetahuan tentang ASI Eksklusif. Media yang digunakan untuk pendidikan kesehatan meliputi media video dan cetak. Video semakin sering dipilih karena dirasa efektif dalam penyampaian pesan, dapat menstimulasi indera penglihatan dan pendengaran dan hasilnya lebih maksimal (N. Safitri, 2022).

Mengingat pentingnya manfaat ASI, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 2012 yang mewajibkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama. Peraturan ini menyatakan bahwa mendapatkan ASI adalah hak setiap bayi. (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2022). Tahun 2021, bayi mendapat ASI Eksklusif di Indonesia mencapai 56,9%, lebih dari target yaitu 40%. Di Kota Palu, target pemberian ASI eksklusif oleh Kementerian Kesehatan adalah 80%, tetapi pada tahun 2022 hanya tercapai 46,7%, menurun dari 47,2% pada tahun 2021 (Dinas Kesehatan Kota Palu, 2022).

Survei awal di UPT Puskesmas Kawatuna pada 5 Juli 2024 menunjukkan dari 11 ibu hamil trimester III, hanya satu yang mengetahui tentang ASI eksklusif. Enam ibu hamil masih belum mengerti mengenai ASI eksklusif, dan empat di antaranya belum mendapat penyuluhan tentang ASI Eksklusif. Semua ibu hamil mengatakan belum pernah mendapatkan penyuluhan dalam bentuk video animasi.. Berdasarkan hal tersebut, membuat penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pengaruh media video animasi terhadap pengetahuan iibu hamil trimester III tentang ASI Eksklusif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif menggunakan desain pra-eksperimen "One Group Pretest-Posttest" untuk mengukur pengaruh pendidikan kesehatan melalui video animasi terhadap pengetahuan ibu hamil trimester III tentang ASI eksklusif di UPT Puskesmas Kawatuna, Kota Palu.

Populasi penelitian ini yaitu 30 ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan kehamilan di UPT Puskesmas Kawatuna, di bulan Juli 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan dan pekerjaan

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Usia	<20 th	4	13,3
	20-35 th	22	73,3
	>35 th	4	13,3
	Total	30	100%
Pendidikan	SMP	3	10,0
	SMA	14	46,7
	D3	3	10,0
	S1	10	33,3
	Total	30	100%
Pekerjaan	IRT	15	50,0
	KS	7	23,3
	W	2	6,7
	PNS	6	20,0
	Total	30	100%

Tabel 1 menunjukkan Untuk karakteristik responden penelitian ini kebanyakan ibu hamil trimester III dengan kategori usia 20-35 th sejumlah 22 responden atau 73,3% responden. didapatkan sampel penelitian ini dengan mayoritas pendidikan responden SMA, yaitu 14 orang atau 46,7%. Dan kategori pekerjaan

responden mayoritas sebagai IRT yaitu 15 orang atau 50%.

Usia, ibu dapat menghadapi masalah secara tenang, terutama dalam masa kehamilan, persalinan, nifas, dan merawat bayi. Usia seseorang berkaitan dengan pengetahuan; semakin tua, semakin matang pemikiran dan tindakan mereka. Menurut (Priantara, 2019) Usia mempengaruhi kemampuan dan motivasi ibu untuk memahami masalah dan memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

Semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin baik pengetahuannya. Jadi, ibu yang berpendidikan lebih mudah memahami informasi tentang ASI eksklusif. Menurut (Notoadmodjo, 2018) Tingkat pendidikan menunjukkan kemampuan seseorang untuk berperilaku ilmiah. Pendidikan mempengaruhi perilaku dan pola hidup, makin tingginya pendidikan seseorang semakin mudah menerima informasi.

Ibu rumah tangga biasanya mendapat informasi terbatas, sedangkan ibu tidak bekerja memiliki banyak waktu untuk menyusui bayinya. Pekerjaan dapat memberikan pengalaman dan mempengaruhi pengetahuan. Ibu bekerja dan berinteraksi dengan orang banyak seringkali memiliki pengetahuan lebih luas tentang ASI eksklusif dibandingkan ibu yang lebih banyak di rumah, karena mereka memiliki lebih banyak kesempatan untuk mendapatkan informasi (Safitri, 2022).

Tabel 2 Distribusi frekuensi Pretest dan Posttest

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	Frekuensi (F)	Presentase (%)	Presetase (F)	Presentase (%)
Baik	2	6,7	27	90,0
Cukup	6	20,2	3	10,0
Kurang	22	73,3	0	0
Total	30	100	30	100

Dari hasil penelitian tabel 2 sebelum pendidikan kesehatan diberikan dengan media video animasi, ibu hamil trimester III, 22 dari 30 ibu hamil trimester III (73,3%) memiliki pengetahuan kategori kurang. Setelah diberi pendidikan kesehatan media video animasi, pengetahuan ibu hamil meningkat, dari 30 responden ada 27 orang (90,0%) dengan kategori baik.

Sesuai pendapat Notoadmodjo (2016), tingginya pendidikan seseorang dapat memudahkan dalam menerima informasi dan memiliki begitu banyak pengetahuan. Individu berpengetahuan luas cenderung berperilaku sesuai pengetahuannya. Sebaliknya, pendidikan rendah membuat seseorang akan sulit dalam menerima informasi, mengakibatkan pengetahuan sedikit dan perilaku yang kurang sesuai.

Hal lain yang mempengaruhi pengetahuan ibu menurut (Hamimah et al, 2022) Orang yang bekerja sering berinteraksi bersama orang lain dan mendapatkan banyak pengetahuan, sedangkan seseorang yang kurang berinteraksi biasanya memiliki pengetahuan yang lebih sedikit karena kurang bertukar

informasi.

Peningkatan pengetahuan dapat dipengaruhi oleh faktor usia, dalam penelitian ini dengan mayoritas responden berusia pada 20-35 tahun (73,3%). Menurut (Isnanto et al, 2021) beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seorang yaitu usia pendidikan dan pekerjaan.

Responden menunjukkan meningkatnya pengetahuan tentang ASI Eksklusif setelah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan video animasi. Ini sesuai dengan penelitian (Sari, 2022), yang juga menunjukkan bahwa video animasi berpengaruh pada pengetahuan ibu hamil mengenai ASI Eksklusif.

Penelitian (Mutiara et al, 2022) Pendidikan kesehatan dengan video bisa meningkatkan pengetahuan yang dimiliki ibu hamil mengenai ASI Eksklusif. Karena media video lebih mudah dipahami, menarik dan sesuai dengan tren saat ini.

Peelitian Idris dan Enggar 2019, Penggunaan audio visual mempermudah penyuluhan dan meningkatkan pengetahuan karena menggabungkan gambar dan suara, sehingga indera penglihatan dan pendengaran bekerja bersama untuk menyerap informasi lebih baik

4. KESIMPULAN

- 1) Mengetahui karakteristik ibu hamil trimester III, dari 30 responden mayoritas ibu berusia pada 20-35 tahun (73,3%), 14 orang (46,7%) memiliki pendidikan SMA, dan 15 ibu hamil sebagai IRT (50,0%).
- 2) Tingkat pengetahuan 30 responden, sebelum diberikan pendidikan kesehatan

dengan video animasi, 22 dari 30 ibu hamil trimester III (73,3%) memiliki pengetahuan kategori kurang. Sesudah diberi pendidikan kesehatan dengan video animasi, 27 dari 30 ibu hamil (90,0%) berada dalam kategori baik.

- 3) Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan video animasi, terhadap pengetahuan ibu, terbukti dari uji Wilcoxon dengan nilai sig P value .000 ($.000 < 0.05$). Menunjukkan adanya pengaruh terhadap pengetahuan responden.

5. SARAN

- 1) Bagi institusi pendidikan
Institusi pendidikan kebidanan diharapkan membekali mahasiswa dengan kemampuan menyampaikan materi kesehatan kepada masyarakat, agar calon bidan dapat menjadi sumber informasi yang efektif di masa depan.
- 2) Bagi responden
Diharapkan, setelah mendapatkan pendidikan kesehatan dengan media video animasi ASI Eksklusif, pengetahuan ibu hamil akan meningkat tentang ASI Eksklusif.
- 3) Bagi peneliti lain
 1. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan dan memfokuskan tujuan penelitian dengan lebih jelas.
 2. Peneliti harus memahami fokus kajian dengan memperbanyak studi literatur yang relevan.
 3. Untuk peneliti selanjutnya

disarankan untuk menggunakan kelompok kontrol untuk melihat perubahan akibat perlakuan tertentu.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Idris, & Enggar. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Audio Visual tentang ASI Eksklusif terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil*. *Jurnal Bidan Cerdas*, 1(2), 51–58.
- Isnanto, Nurjanah, E., Larasati, R., & Purwaningsih, E. (2021). *Faktor Internal Dan Eksternal Pengetahuan Ibu Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut*. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 3(2), 612–618.
- Mutiara, V. S., Fitriani, D., & Jannah, M. (2022). *Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang ASI Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukamerindu*. *Jurnal Bidan Mandira Cendikia*, 1(2), 43–50.
- Notoadmodjo S, (2018). *Pengantar Pendidikan Dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Palu, D. K. K. (2022). *Profil Kesehatan Kota Palu*.
- Priantara, T. (2019). *Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah di SD Negeri Se Gugus Minomartani Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman*. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Safitri, N. (2022). *Edukasi Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil Trimester III Di Palangkaraya*. *Jurnal Surya Medika*, 8(1), 54–64.
- Sari, L. A. (2022). *Pengaruh Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Dendang*. *Jurnal Ilmiah Obsgin*, 14(3), 14–25.
- The, F., Hasan, M., & Saputra, S. D. (2023). *Edukasi Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Gambesi*. *Jurnal Surya Masyarakat*, 5(2), 208–213.

